

# **Persepsi Masyarakat Terhadap Bidan Dan Dukun Bayi Terlatih Dalam Memberikan Pertolongan Persalinan Di Kabupaten Kampar - Riau (Studi Kasus di Puskesmas Bangkinang II dan Puskesmas XIII Koto Kampar I)**

**Sofiah Saimin**

**Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Program Pasca Sarjana  
Universitas Sumatera Utara**

## **ABSTRAK**

Persepsi masyarakat terhadap bidan dan dukun bayi terlatih dilihat dari kemampuan, kesabaran, pengalaman pembiayaan dan asal, terkait dengan faktor internal seperti norma, keyakinan, pengetahuan dan sikap, selanjutnya persepsi menentukan bagaimana masyarakat memilih tenaga penolong persalinan.

Penelitian *cross sectional* dilaksanakan di Puskesmas Bangkinang II dan Puskesmas XIII Koto Kampar I, dengan mengambil responden 94 orang ibu hamil dan ibu yang mempunyai bayi.

Faktor internal masyarakat (norma, keyakinan, pengetahuan dan sikap) cenderung pada kategori baik terhadap bidan dan dukun bayi terlatih, persepsi terhadap bidan kategori baik (53,2%), persepsi terhadap dukun bayi terlatih pada kategori baik (63,8%), Pertolongan persalinan oleh dukun bayi terlatih (62,8%), tidak mengetahui frekuensi pemeriksaan kehamilan (88,3%), melakukan pemeriksaan kehamilan kepada dukun bayi terlatih (42,6%).

Ada hubungan norma, keyakinan, pengetahuan dan sikap dengan persepsi terhadap bidan, Ada hubungan norma, keyakinan, pengetahuan dan sikap dengan persepsi terhadap dukun bayi terlatih. Ada hubungan persepsi terhadap bidan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan, ada hubungan persepsi terhadap dukun bayi terlatih dengan pemilihan tenaga penolong persalinan.

Untuk meningkatkan pertolongan persalinan oleh bidan perlu peningkatan kemauan dan kemampuan bidan, pendekatan persuasif dengan pemuka masyarakat, peningkatan monitoring dan evaluasi Dinas Kesehatan dan Puskesmas, serta menjadikan dukun bayi terlatih sebagai mitra bidan dalam pertolongan persalinan.